

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, pastinya menuntut sektor – sektor industri untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Pembentukan organisasi melalui divisi – divisi secara tepat, sangat dibutuhkan perusahaan untuk terus berkembang dan aktivitas perusahaan pun dapat berjalan efektif. Selain pembentukan organisasi yang tepat, perusahaan juga harus bisa menjaga dan mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan investor dan masyarakat agar mampu beraktivitas dan memiliki kesempatan yang besar untuk terus berkembang. Pelaksanaan kegiatan secara efektif merupakan tugas dan tanggung jawab manajemen.

Manajemen organisasi sebagai pengatur kegiatan dituntut untuk melakukan kebijakan dan langkah strategi agar perusahaan senantiasa stabil serta dapat meningkat dalam jangka waktu kedepannya. Menurut Andika Riyatna (2009), manajemen dengan rangkaian standar dan kebijakan untuk melakukan berbagai strategi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki.

Begitu juga halnya dengan industry sector perbankan. Agar bank dapat berjalan secara efektif, maka sangat diperlukannya manajemen bank yang baik,

seperti manajemen auditing sebagai tindakan antisipatif atas kecurangan dan keteledoran.

Untuk menjaga itu semua khususnya di sektor perbankan, maka diperlukannya suatu pengendalian internal dimana Bank Indonesia sebagai pusat perbankan di Indonesia telah menetapkan aturan – aturan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999, pasal 9 huruf (b) yang berbunyi, “bank umum wajib membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai pelaksana fungsi audit internal.” Dan dimana tugas dan tanggung jawab, serta fungsinya telah diatur dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).

Menurut Andika Riyatna (2009), posisi, tugas, dan wewenang SKAI pada pengendalian intern bank akan mengurangi kesalahan yang merupakan kelemahan internal bank. Pengertian audit intern menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam SPAP (Standar Pelaporan Akuntan Publik) adalah : “Suatu aktivitas penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas organisasi sebagai pemberi bantuan bagi manajemen”. Audit intern pada dasarnya bertujuan untuk memberikan bantuan kepada manajemen dan dewan direksi dalam melaksanakan tanggung jawab secara efektif dan efisien serta mencakup pula usaha mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya wajar. Keberadaan fungsi audit internal yang efektif akan menciptakan mekanisme pengawasan untuk memastikan penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efektif. Selain itu, fungsi audit internal yang efektif juga mampu menciptakan mekanisme

pengawasan untuk memastikan pengendalian perusahaan yang memberikan kepastian lebih tinggi mengenai keandalan informasi yang dihasilkan perusahaan.

Bank ANDA adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan. Bank ini berpusat di Surabaya. Bank ANDA memperoleh ijin operasi sebagai Bank Umum pada tanggal 28 Oktober 1958 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 191546/U.M.II. Ijin sebagai Bank Devisa diperoleh pada tahun 1992 sebagai upaya agar bisa berperan lebih banyak dalam mendorong pertumbuhan sekaligus membantu program pemerintah untuk memperlancar perdagangan luar negeri. Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan komitmen yang sangat kuat dari pemegang saham untuk menjalankan praktek perbankan yang sehat dan prudent, Bank ANDA mampu tumbuh dan terus berkembang dalam dunia perbankan Indonesia. Prinsip konservatif yang diwariskan oleh para pendiri selalu menjadi acuan manajemen dalam mengambil setiap keputusan. Sehingga pada saat dunia perbankan secara nasional dilanda krisis kepercayaan, sebagian besar nasabah Bank ANDA tidak terpengaruh dan tetap mempercayakan pengelolaan dananya di Bank ANDA. Hingga akhir tahun 2007 Bank Antardaerah telah membuka 25 jaringan kantor on-line yang terdiri dari 8 kantor cabang, 15 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Lombok (file:///I:/PRINT/SKRIPSI/PT_%20BANK%20ANTARDAERAH%20%28sejarah%29.htm).

Visi bank ANDA adalah “menjadikan Bank ANDA sebagai bank yang sehat, dapat dipercaya serta lebih mampu berperan dalam pertumbuhan ekonomi

masyarakat”. Sedangkan misi dari bank ANDA yaitu : “mengoptimalkan peranan Bank ANDA sebagai lembaga intermediasi dan memfokuskan diri sebagai retail banking dengan memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta memaksimalkan keuntungan perusahaan untuk kepentingan seluruh karyawan dan pemegang saham”. Dalam pencapaian visi dan misi tentunya bank ANDA memerlukan peran serta aktif dari setiap fungsi termasuk fungsi SKAI yang efektif dalam pelaksanaan audit internal.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memberi judul :

“Peran Efektivitas SKAI dalam Melaksanakan Fungsi Audit Internal (Studi Kasus : Bank ANDA Pusat – Bongkaran, Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dalam melaksanakan audit internal pada Bank ANDA Pusat - Bongkaran Surabaya ?
- b. Apakah Satuan Kerja Audit Intern Bank ANDA telah menjalankan perannya secara efektif dalam melaksanakan fungsi audit internal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi audit internal pada Bank ANDA Pusat - Bongkaran oleh Satuan Kerja Audit Intern.
- b. Mengetahui apakah Satuan Kerja Audit Intern Bank ANDA Pusat - Bongkaran telah menjalankan perannya dalam melaksanakan fungsi audit internal secara efektif ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis :

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis terkait peran Satuan Kerja Audit Intern yang efektif dalam pelaksanaan fungsi audit internal pada Bank.

2. Bagi Bank ANDA :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan berupa saran untuk SKAI Bank ANDA Pusat - Bongkaran Surabaya dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan audit internal sesuai SPFAIB.

3. Bagi pembaca dan pihak lain :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan bagi peneliti lain terkait tentang peran Satuan Kerja Audit Intern.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis di dalam penulisan skripsi ini, berikut disajikan garis besarnya yang terdiri dari lima bab dan antar bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari uraian dan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari penulis unruk melakukan penelitian. Pada bab ini juga diuraikan tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai pengendalian internal (*internal control*), pengertian dari audit internal, tujuan audit internal, ruang lingkup audit internal, struktur dan kedudukan SKAI, tugas dan tanggung jawab SKAI, wewenang SKAI, serta aspek – aspek yang dapat menunjukkan bahwa SKAI tersebut berjalan secara efektif. Aspek – aspek tersebut adalah organisasi dan manajemen, pelaksanaan audit, serta dokumen dan administrasi. Selain itu, akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang juga mendasari penulisan ini, proposisi, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini berisi tentang metode penelitian yang di pakai untuk menulis penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan penelitian kualitatif yang di pilih adalah studi kasus (metode Yin). Juga dijelaskan batasan penelitian, unit analisis, jenis data & metode pengumpulan data, keterkaitan data dengan proposisi, kriteria untuk menginterpretasikan temuan, dan juga teknik analisisnya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum perusahaan, SKAI Bank ANDA Pusat – Bongkaran, Surabaya, deskripsi hasil penelitian yang berisi tentang fungsi, tugas, wewenang, tanggung jawab, ruang lingkup, kedudukan dan pengelolaan SKAI, pedoman SKAI, hubungan SKAI dengan pemeriksa intern, dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan. Serta analisis dan pembahasan dari hasil wawancara yang menjabarkan tentang organisasi dan manajemen (wewenang, kedudukan, tanggung jawab, serta ruang lingkup SKAI, profesionalisme, pengelolaan SKAI), pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, serta dokumen dan administrasi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran peneliti untuk SKAI Bank ANDA Pusat – Bongkaran, Surabaya dan juga bagi peneliti selanjutnya.